

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Angsana

SMA Negeri 1 Angsana adalah lembaga pendidikan menengah atas negeri yang representatif terletak di Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. SMA Negeri 1 Angsana sebelumnya merupakan sekolah swasta yang bernama SMA Dharma Bakti yang didirikan sejak tahun 1982 di bawah Yayasan Pendidikan Dharma Bakti. Perubahan status menjadi sekolah negeri berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor: 133 Tahun 2008 tanggal 07 April 2008 tentang perubahan status SMA Dharma Bakti menjadi SMA Negeri 1 Angsana. Sekolah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan 18 (delapan belas) ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tatalaksana, laboratorium ilmu pengetahuan alam, musholla, ruang osis, ruang unit kesehatan, lapangan upacara, lapangan olahraga dan gazebo dengan taman luas yang asri dan nyaman untuk pembelajaran dan kegiatan outdoor lainnya.

Sekolah ini beralamat di Jalan Provinsi Km 194 Desa Karang Indah Kecamatan Angsana. Jarak dari SMA Negeri 1 Angsana ke ibukota Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarbaru) kurang lebih 170 kilometer. Kondisi jalan yang beraspal relatif baik walaupun beberapa ada sebagian jalan di daerah tertentu yang

rusak. Perjalanan akan memakan waktu kurang lebih 4 (empat) sampai 5 (lima) jam menggunakan moda transportasi pribadi. Apabila perjalanan menggunakan moda transportasi umum maka waktu tempuh akan memerlukan kurang lebih 1 (satu) atau 2 (dua) jam lebih lama.

Angsana merupakan daerah yang cukup beragam topografinya. Sebagian wilayahnya berupa daerah perkebunan (karet dan sawit) dan sekarang daerah Angsana lebih di dominasi oleh kegiatan penggalian tambang batu bara. Bangunan gedung SMA Negeri 1 Angsana terletak di daerah yang sangat strategis, lokasi bangunan terletak kurang lebih 200 meter dari jalan poros/utama provinsi dengan akses dan kondisi jalan yang baik. Gedung yang cukup megah ini berada di tengah-tengah permukiman penduduk. Sekolah juga dikelilingi perkebunan karet yang dikelola oleh warga masyarakat sekitar.

Keberadaan perusahaan di lingkungan wilayah Angsana memberikan kontribusi yang sangat penting bagi SMA Negeri 1 Angsana. Kepala sekolah terus menjalin kemitraan dengan pihak swasta/perusahaan untuk kemajuan sekolah. Kerjasama yang terjalin ini bukan hanya pada bidang akademis dengan memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi atau dari keluarga kurang mampu tetapi juga kerjasama di bidang pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru. Keuntungan lain dari keberadaan pihak swasta atau perusahaan ini adalah dalam bentuk penyerapan tenaga kerja dari alumni SMA Negeri 1 Angsana yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹

¹Tim Pengembang Kurikulum SMA Negeri 1 Angsana, “*Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Angsana*”. 2023

b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Angsana

Visi “Terwujudnya peserta didik yang berketuhanan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif dan berwawasan lingkungan.”

Misi SMA Negeri 1 Angsana adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia
3. Mewujudkan peserta didik memiliki kemampuan kebhinekaan global
4. Mewujudkan peserta didik terbiasa bergotong royong
5. Mewujudkan peserta didik memiliki sikap mandiri
6. Mewujudkan peserta didik memiliki kemampuan bernalar kritis
7. Mewujudkan peserta didik memiliki kemampuan kreatif
8. Mewujudkan peserta didik yang berwawasan lingkungan dan berperilaku ramah lingkungan.²

Tujuan SMA Negeri 1 Angsana adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik terbiasa berdo’a sebelum dan sesudah pembelajaran
2. Peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan
3. Peserta didik mampu menghafal Al-Qur’an juz 30, Al-kitab, Weda, Tripitaka.
4. Peserta didik mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur
5. Peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari

²Tim Pengembang Kurikulum SMA Negeri 1 Angsana, “*Rencana Kerja Tahunan SMA Negeri 1 Angsana*”. 2023. 20

6. Peserta didik memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di sekolah dan masyarakat
7. Peserta didik terbiasa untuk memelihara keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesehatan dan kekeluargaan
8. Peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran
9. Peserta didik mampu bersaing dalam olimpiade sains, seni dan olahraga
10. Peserta didik terampil dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi
11. Peserta didik memperoleh pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi³

c. Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik SMA Negeri 1 Angsana

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah secara langsung memang tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi peserta didik namun, evaluasi diri merupakan proses penting yang dapat membantu sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan berdasarkan temuan EDS sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memberikan dukungan yang lebih optimal bagi pengembangan potensi dan prestasi peserta didik baik akademik ataupun non akademik. Hal ini tidak luput dari pentingnya peran seorang guru dalam meningkatkan capaian prestasi peserta didik seperti yang diungkapkan oleh bapak Sumail selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan:

³Ibid. 21

Peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif untuk bisa meningkatkan prestasi peserta didik tentu memiliki peran yang sangat penting, umpamanya berhasil atau tidaknya anak-anak kita dalam meraih prestasi itu ujung tombaknya adalah guru, dan peran guru disini adalah seperti memberikan bimbingan khusus pada peserta didik dan juga motivasi atau dorongan untuk bisa mendukung peserta didik yang memiliki potensi dibidang tertentu tanpa terkecuali menyampingkan peserta didik lainnya, dan kita sebagai guru juga memberikan apresiasi pada peserta didik yang berhasil meraih prestasinya berupa hadiah.⁴

Hal di atas dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti di ruang tamu yang terdapat lemari penuh trofi juara para siswa SMA Negeri 1 Angsana sebagai bukti prestasi para siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan analisa dokumen prestasi sekolah.

Tabel.4.2 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Angsana

No	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Nama Siswa	Juara	Tahun
1	Baca Ayat Kursi	Provinsi	Gurbenur	Yati Aulia	Harapan 1	2020
2	Desain Grafis	Provinsi	Gurbenur	Dicky Juliansyah	3	2020
3	KTI PERKIM	Provinsi	ULM	Pandu Winata, M. Ainur, Fadillah Sidiq, dan Afifah Afra	3	2020
4	Tari Kreasi	Provinsi	Korem	Hikmah Anggi, Dwi Septiani, Anisah Puan, Reva Putri, Kurnia Lestari, dan Maulida	2	2020
5	Video Challenge New Normal	Provinsi	SMK Bangun Banua	Malta Teresia Putri	2	2020

⁴Hasil wawancara dengan bapak Sumail wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Rabu, 24 Januari 2024 pukul 10.54

No	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Nama Siswa	Juara	Tahun
6	Film Pendek	Nasional	Ma'some University	Afifah Afra, Rahdilla Haura, Fitriannor, Fadillah Siddiq, dan Hepi Madias	1	2021
7	Popda (Lari 100m Putri)	Kabupaten	Dispora	Darmi	1	2021
8	Popda (Lari 5.000m Putri)	Kabupaten	Dispora	Darmi	2	2021
9	Popda (Jalan Cepat Putra)	Kabupaten	Dispora	Fitriannor	2	2021
10	Popda (Voli Pasir Putri)	Kabupaten	Dispora	Afifah Afra dan Ayu Ariska	3	2021
11	FLS2N	Provinsi	Pusprenas	Annisa Fitriani	2	2021
12	Karate	Nasional	MGMP PJOK	Fadhillah Sidiq	1	2021
13	Hafalan Juz Amma	Provinsi	Dispora	Rahdila Haura	3	2021
14	KSN Bidang Fisika	Kabupaten	Pusprenas	Annisa Vitrian	1	2022
15	KSN Bidang Informatika	Kabupaten	Pusprenas	M. Raffi Sonny Setiawan	2	2022
16	Paskibra	Kabupaten	Dispora	Alvin Dwi S	Inti	2022
17	Paskibra	Kabupaten	Dispora	Septian Adi Pratama	Inti	2022
18	Paskibra	Kabupaten	Dispora	Francisca Iffa Bella	Inti	2022
19	OSN Informatika	Kabupaten	Pusat Prestasi Nasional	Ahmad Zailani	2	2023
20	OSN Informatika	Kabupaten	Pusat Prestasi Nasional	Ketut Ray Nugraha	3	2023
21	Popda Cabag Karate	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Septian Adi Pratama	3	2023
22	Popda Cabag Karate	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Ahmad Tegar Saputra	3	2023
23	Popda Cadang	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Isvina Rahman	1	2023

No	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Nama Siswa	Juara	Tahun
	Atletik Lari 5.000m Putri					
24	Popda Cadang Atletik Lari 400m	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Hiliria Gardini Njeyen	2	2023
25	Popda Cadang Atletik Lempar Lembing Putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Hiliria Gardini Njeyen	2	2023
26	Popda Cadang Atletik Lari 200m Putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Siti Nurilah	3	2023
27	Popda cadang atletik lari 800m putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Ni Komang Dwi Citrawati	3	2023
28	Popda cadang atletik lari 5000m putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Ni Komang Dwi Citrawati	3	2023
29	Popda cadang atletik tolak peluru putra	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Arianto	3	2023
30	Popda cadang atletik lempar lembing putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	I Made Wira Tirta	3	2023
31	O2SN Atletik cabangan gabungan	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Hiliria Gardini Njeyen	3	2023
32	O2SN Atletik Putra cabangan gabungan	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Arianto	3	2023
33	Inovasi tepat guna	Kecamatan Angsana	Kecamatan Angsana	Tim SMAN 1 Angsana B	1	2023
34	Lomba adzan	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Abdur Rosyid	2	2023

No	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Nama Siswa	Juara	Tahun
35	Baca Puisi	Kabupaten	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	M. Hepi Medias	2	2023
36	Kaligrafi kontemporer	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Sharma Ayu Setyaningsih	3	2023
37	Tahfiz Putri	Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga	Lisda Ratu Syahidah	Harapan 1	2023
38	Paskibra	Kabupaten	Kesbangpol	Tri Galih Pemadi	Inti	2023
39	Paskibra	Kabupaten	Kesbangpol	Andira Salsabila	Inti	2023
40	Paskibra	Kabupaten	Kesbangpol	Herman	Inti	2023
41	Paskibra	Kabupaten	Kesbangpol	Ferdiansyah	Inti	2023

2. Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah di SMA Negeri 1 Angsana

SMA Negeri 1 Angsana dalam melaksanakan evaluasi diri sekolah tentu melewati beberapa proses yang diuraikan dalam wawancara dengan beberapa informan. Terlebih lagi SMA Negeri 1 Angasana sebelumnya adalah sekolah swasta, pelaksanaan evaluasi diri sekolah ini memberikan dampak yang besar bagi peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Evaluasi diri sekolah adalah alat untuk menilai secara internal, benar, dan jujur keseluruhan kinerja sekolah dilihat dari 8 standar nasional pendidikan yang hasilnya merupakan dasar penulisan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) atau Rencana Kerja Sekolah (RKS).⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan disebutkan bahwa evaluasi diri sekolah merupakan alat untuk meriview segala program dan kegiatan setiap setahun sekali untuk mengetahui perkembangan data sekolah dengan tujuan melakukan perbaikan serta mencapai

⁵Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 120

target 8 standar nasional pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMA Negeri 1 Angsana.

Evaluasi diri sekolah digunakan untuk meriview segala program dan kegiatan selama setahun yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya tentu karena kita merupakan suatu lembaga pendidikan maka kita harus mengacu bagaimana menghasilkan output peserta didik yang boleh dikatakan cemerlang dan disiplin yang sesuai dengan visi misi tujuan tadi.⁶

Hal ini selaras juga seperti yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 1 Angsana, “Evaluasi diri sekolah digunakan untuk mengetahui perkembangan data dalam melakukan perbaikan dan mencapai target 8 standar nasional pendidikan”⁷

Pernyataan ini juga dipertegas oleh tim pengembangan evaluasi diri sekolah SMA Negeri 1 Angsana, “Evaluasi diri sekolah ini sangat membantu pembaruan data sekolah. Sekolah jadi mengetahui apa saja kekurangan dan kelemahannya di bagian apa aja. Dan manfaat dari adanya evaluasi diri sekolah ini dapat meningkatkan dan memantapkan pimpinan sekolah dalam mengambil keputusan”⁸

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan juga tim pengembangan kurikulum maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi diri sekolah menurut informan merupakan kegiatan riviw internal yang dilakukan sekolah setiap tahun untuk mengetahui perkembangan data, kelebihan dan kekurangan sekolah yang bermanfaat dalam

⁶Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Rabu, 17 Januari 2024 pukul 09.48

⁷Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 09.37

⁸Hasil wawancara dengan tim pengembangan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

melakukan perbaikan, mencapai visi dan misi sekolah, serta mencapai target 8 standar nasional pendidikan.

Evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana dilaksanakan setiap tahun dilakukan secara internal dengan melibatkan seluruh *stakeholder* dan dalam penentuan waktu rapat disesuaikan dengan keadaan pihak yang terlibat agar tidak mengganggu waktu belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil wawancara kepala sekolah dan tim pengembangan evaluasi diri sekolah.

Semua *stakeholder* yang ada di SMA Negeri 1 Angsana terlibat dalam pelaksanaan evaluasi diri sekolah ini. Kenapa semua? Karena, agar semuanya mengetahui tentang evaluasi diri sekolah ini termasuk dalam elemen non guru, walaupun kita ada tim atau kepanitiaan dan dibawah tim semuanya terlibat. Tujuannya agar mereka mengetahui bagaimana kronologinya, sepak terjangnya dan lain sebagainya yang ada di SMA Negeri 1 Angsana itu seperti apa. Jadi tidak hanya satu atau dua orang saja yang mengetahui tentang evaluasi diri sekolah ini.⁹

Evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana dilakukan setiap tahun pernyataan ini selaras dengan hasil wawancara tim pengembangan kurikulum sebagai berikut, “Benar sekali pelaksanaan evaluasi diri sekolah ini kami lakukan setiap tahun sekali tepatnya pada akhir tahun pelajaran.”¹⁰

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana dilakukan dalam lima tahapan. Seperti yang dijelaskan oleh tim pengembangan evaluasi diri sekolah SMA Negeri 1 Angsana sebagai berikut.

Pertama, persiapan membentuk tim lalu menyusun instrumen dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. *Kedua*, pengumpulan data mengenai delapan standar nasional pendidikan. *Ketiga*, analisis data. *Keempat*, menyusun laporan EDS. *Kelima*, tindak lanjut berdasarkan rekomendasi hasil

⁹Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Rabu, 17 Januari 2024 pukul 09.48

¹⁰Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana pada hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 09.37

evaluasi diri sekolah yaitu berupa penyusunan program kerja dan anggaran sekolah¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengembangan evaluasi diri sekolah pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana dilakukan dalam lima tahapan. Mengacu pada buku petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu oleh satuan pendidikan terdapat empat langkah kunci yang dapat dilakukan satuan pendidikan dalam melaksanakan pemetaan mutu yaitu, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan dokumen hasil.

a. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini SMA Negeri 1 Angsana tetap melakukan penyusunan instrumen dengan mengikuti instrumen yang sudah ditetapkan oleh pusat. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada tim mengenai penyusunan instrumen yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut.

Penyusunan instrumen EDS ini kami mengacu pada delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pusat yaitu: standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan. Penyusunan instrumen EDS di SMA Negeri 1 Angsana dimulai dengan mengunduh aplikasi EDS dilaman *website* <https://eds.kemendikbud.go.id>, kedua mengisi identitas sekolah, ketiga mengisi instrumen EDS yang terdiri dari delapan standar nasional pendidikan tadi, dalam melaksanakan pengisian instrumen EDS ini setiap bagian SNP memiliki jumlah indikator-indikator yang harus diisi, kami menyediakan instrumen dalam bentuk digital agar memudahkan proses pengisian. Dalam proses pengisian tim juga memfasilitasi forum diskusi dengan tujuan untuk membahas indikator yang membutuhkan masukan lebih lanjut, keempat mengunggah bukti fisik, kelima menyimpan dan mengunci instrumen EDS,

¹¹Hasil wawancara dengan tim pengembangan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

keenam mengunggah instrumen EDS ke laman *website* <http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id>, ketujuh menunggu proses verifikasi.¹²

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan instrumen EDS merupakan hal utama dalam proses pelaksanaan evaluasi diri sekolah ini. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada tim mengenai pengumpulan data yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut.

Setelah instrumen EDS yang mencakup 8 SNP tadi telah diisi oleh semua pihak, kami melakukan proses pengumpulan data dengan proses sebagai berikut:

1. Instrumen yang sudah dibagikan dalam bentuk digital tadi, data jawaban dan bukti pendukung yang diunggah akan tersimpan secara otomatis dalam sistem kami. Dan tim dapat mengakses dan mengunduh data tersebut.
2. Setelah batas waktu yang ditentukan, tim akan melakukan pengecekan kelengkapan data yang terkumpul. Akan tetapi dalam hal ini terkadang ada pihak yang mengumpulkan lewat dari batas waktu karena kesibukan mengajar dan lain hal, maka dari itu bisa dibayangkan tim juga agak sulit untuk mencari waktu kosong karena kesibukan tadi. Jadi kami biasanya mengecek jadwal yang bersangkutan untuk memastikan tidak adanya bentrok saat pengumpulan data dan jam mengajar.
3. Apabila ada data yang kurang lengkap tim akan menghubungi responden terkait untuk melengkapi datanya.
4. Jika data sudah benar-benar lengkap maka tahap selanjutnya tim melakukan kompilasi bukti fisik seperti dokumen foto dan bukti fisik lainnya.
5. Setelah semua data terkumpul lengkap baik data utama dari instrumen maupun bukti pendukung. Tim akan mengarsipkan dengan rapi dan sistematis.
6. Data ini kemudian diserahkan kepada tim untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah.¹³

Data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut harus divalidasi, dikompilasi, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif

¹²Hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

¹³Hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah. Hasil analisis ini akan menjadi bahan utama dalam menyusun laporan evaluasi diri sekolah.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data evaluasi diri sekolah merupakan proses yang penting untuk memastikan data yang dikumpulkan agar bisa memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi sekolah. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada tim mengenai pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut.

Langkah-langkah yang kami lakukan dalam analisis data ini yakni, pertama klasifikasi data, tim mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan berdasarkan standar dan indikator klasifikasi ini memudahkan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan aspek yang dinilai dalam EDS, kedua melakukan *coding* data hal ini kami lakukan berdasarkan kategori atau pola tertentu yang muncul dalam data, ketiga penginputan data tim memasukkan seluruh data yang telah dikumpulkan ke dalam aplikasi atau format yang mana itu memudahkan proses pengolahan dan analisis data dan penginputan data ini harus dilakukan dengan teliti dan konsisten agar tidak terjadi kesalahan, keempat setelah dianalisis kami akan menyusun laporan sementara yang mana laporan sementara ini kemudian divalidasi melalui forum diskusi sebelum disusun menjadi laporan akhir evaluasi diri sekolah.¹⁴

d. Penyusunan Dokumen Hasil

Penyusunan dokumen hasil evaluasi diri sekolah merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam proses evaluasi diri sekolah dokumen ini menjadi laporan resmi yang menggambarkan kondisi sekolah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Untuk memperjelas hal tersebut peneliti

¹⁴Hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

melakukan wawancara kepada tim mengenai penyusunan dokumen hasil yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut.

Tahapan yang dilakukan oleh tim dalam melakukan penyusunan dokumen hasil setelah melalui tahapan sebelumnya yakni, pertama menentukan struktur dokumen, tim menentukan struktur dan format dokumen hasil evaluasi diri sekolah, kedua mulai menyusun bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tujuan, manfaat, konsep dasar evaluasi diri sekolah, keterkaitan evaluasi diri sekolah dengan penjaminan dan peningkatan mutu, strategi implementasi, dan bentuk instrumen EDS, ketiga menyusun gambaran umum sekolah, keempat menyusun hasil evaluasi berdasarkan delapan standar nasional pada tahap ini juga dilakukan analisis temuan dan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam setiap standar, terakhir yakni penyusunan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.¹⁵

B. Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SMA Negeri Angsana. Dalam petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan menyebutkan ada empat langkah kunci yang dapat dilakukan satuan pendidikan dalam melaksanakan pemetaan mutu yaitu, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan dokumen hasil.

a. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan evaluasi diri sekolah karena instrumen yang baik akan menentukan data yang diperoleh. Selain itu, penyusunan instrumen memiliki peran yang sangat penting karena penyusunan instrumen ini akan membantu satuan pendidikan dalam

¹⁵Hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana hari Senin, 22 Januari 2024 pukul 11.39

mengembangkan proses pemetaan mutu. Dan pemetaan mutu ini mengacu pada standar nasional pendidikan¹⁶ diantaranya, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan. Indikator yang disusun harus menggambarkan apa yang dimaksud dengan satuan pendidikan yang bermutu sesuai standar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana penyusunan instrumen yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Angsana sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pusat yaitu dimulai dengan mengunduh aplikasi EDS dilaman *website* <https://eds.kemendikbud.go.id>, kedua mengisi identitas sekolah, ketiga mengisi instrumen EDS yang terdiri dari delapan standar nasional pendidikan, keempat mengunggah bukti fisik, kelima menyimpan dan mengunci instrumen EDS, keenam mengunggah instrumen EDS ke laman *website* <http://dapodikdasmen.kemendikbud.go.id>, ketujuh menunggu proses verifikasi.

Setelah menyimak uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan instrumen yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Angsana telah memenuhi standar karena SMA Negeri 1 Angsana sudah mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan buku petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan disebutkan bahwa satuan pendidikan dalam menyusun instrumen yang mencakup seluruh standar dan indikatornya. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi buku laporan evaluasi diri sekolah SMA Negeri 1

¹⁶Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016). 44

Angsana terlampir delapan standar nasional pendidikan yang lengkap dengan isi indikatornya sesuai dengan keadaan nyata sekolah.

Penyusunan instrumen SMA Negeri 1 Angsana dapat dilihat dari laporan evaluasi diri sekolah 2023 dan laporan rapor pendidikan yang terletak di lampiran skripsi halaman 82 dan 84

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam melaksanakan evaluasi diri sekolah merupakan tahapan penting untuk mendapatkan informasi dan data terkait kondisi sekolah dari berbagai aspek sesuai komponen yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan menyesuaikan dengan standar nasional pendidikan. Selain itu, perlu diperhatikannya penentuan ruang lingkup data bukti penting karena terlalu banyak informasi akan menyebabkan pemetaan mutu menjadi tidak terkendali, tidak berkelanjutan dan tidak produktif.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengembangan kurikulum di SMA Negeri 1 Angsana berkaitan dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah penyusunan jadwal namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa pihak sekolah terbilang susah untuk mencari waktu kosong karena kesibukan yang ada maka dari itu terkadang tim selalu mengecek jadwal guru untuk memastikan tidak adanya bentrok dengan jam mengajar, kemudian mengumpulkan data berdasarkan standar nasional pendidikan yaitu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, serta

¹⁷Ibid. 49

standar pembiayaan. Cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh tim untuk mengumpulkan data sebagai berikut, pertama instrumen yang sudah dibagikan dalam bentuk digital data tersebut akan tersimpan secara otomatis pada sistem, kedua jika data sudah benar-benar terkumpul lengkap tim akan mengarsipkan dengan rapi dan sistematis, ketiga data tersebut diserahkan oleh tim untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tahapan EDS selanjutnya.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengumpulan data evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsan memenuhi standar karena pihak sekolah telah mengumpulkan data sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada kekurangan pada penyusunan jadwal sebab pihak yang terlibat juga harus melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagai guru mata pelajaran. Kelemahan ini berdampak pada waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, untuk pengumpulan data evaluasi diri sekolah yang akan datang diperlukan perbaikan dengan mengoptimalkan waktu yang ada.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data evaluasi diri sekolah dilakukan, satuan pendidikan melakukan pengolahan dan analisa data bukti yang telah terkumpul. Data bukti yang terkumpul menggambarkan kondisi mutu satuan pendidikan saat ini. Dalam buku petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu satuan pendidikan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan indikator standar yang disusun dalam instrumen. Pertanyaan disusun dalam rangka menarik kesimpulan bagaimana memetakan mutu satuan pendidikan terhadap indikator yang disusun dalam

instrumen. (footnote 'Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016), 54

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data yaitu, pertama klasifikasi data tim mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan berdasarkan standar dan indikator klasifikasi ini memudahkan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan aspek yang dinilai dalam evaluasi diri sekolah, kedua melakukan *coding* data, ketiga penginputan data, keempat menyusun laporan sementara.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai pengolahan dan analisis data terhadap penyusunan instrumen dan pengumpulan data yang dilakukan di SMA Negeri 1 Angsana peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengolahan dan analisis data SMA Negeri 1 Angsana dapat dikatakan relevan dengan ketentuan yang sudah ada seperti, dalam buku petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan bahwa satuan pendidikan mengembangkan pertanyaan sesuai indikator standar yang disusun dalam instrumen. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan tim yaitu, SMA Negeri 1 Angsana mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan berdasarkan standar dan indikator dalam mengklasifikasikan ini juga tim dibantu dengan yang lain ikut membantu mengembangkan pertanyaan disertakan dengan bukti fisiknya.

d. Penyusunan Dokumen Hasil

Penyusunan dokumen hasil evaluasi diri sekolah merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam proses pelaksanaan evaluasi diri sekolah dokumen ini menjadi laporan resmi yang menggambarkan kondisi sekolah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, sebagai bukti tertulis dan menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam merencanakan tindak lanjut perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini selaras dalam buku petunjuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan bahwa hasil analisa menggambarkan peta capaian mutu satuan pendidikan terhadap standar, masalah-masalah yang dihadapi serta rekomendasi perbaikannya. Hasil pemetaan mutu dari evaluasi diri sebaiknya disajikan secara singkat namun informatif. 55 ibid

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim tahapan yang dilakukan oleh tim dalam melakukan penyusunan dokumen hasil yaitu, pertama menentukan struktur dokumen tim evaluasi diri sekolah SMA Negeri 1 Angsana menentukan struktur dan format dokumen hasil evaluasi diri sekolah, kedua mulai menyusun bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, dasar hukum, tujuan, manfaat, konsep dasar evaluasi diri sekolah, keterkaitan evaluasi diri sekolah dengan penjaminan dan peningkatan mutu, strategi implementasi, dan bentuk instrumen evaluasi diri sekolah, ketiga menyusun gambaran umum sekolah, keempat menyusun hasil evaluasi standar berdasarkan delapan standar nasional pendidikan pada tahap ini juga dilakukan analisis temuan dan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam setiap standar, terakhir yakni penyusunan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

Setelah menyimak hasil wawancara di atas mengenai penyusunan dokumen hasil evaluasi diri sekolah di SMA Negeri 1 Angsana peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyusunan dokumen hasil ini menjadi tahapan akhir yang sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi diri. Berdasarkan analisa terhadap laporan EDS SMA Negeri 1 Angsana terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan dokumen hasil tersebut seperti, kurang lengkapnya penulisan tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah serta minimnya dokumentasi pendukung seperti daftar responden dan instrumen evaluasi. Kelemahan-kelemahan tersebut berdampak pada berkurangnya kreadibilitas dan daya informasi laporan hasil EDS.

Dokumen ini sangat krusial dalam melanjutkan siklus evaluasi diri sekolah secara berkelanjutan oleh karena itu, diharapkan dokumen hasil EDS yang disusun oleh tim pengembangan kurikulum SMA Negeri 1 Angsana berikutnya akan lebih berkualitas, kredibel, dan memberi manfaat secara optimal sebagai dasar untuk merencanakan dan mengimplementasikan program perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.